

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian dalam menguji pengaruh kemampuan mendeteksi *fraud* auditor internal untuk menjadi *whistleblower* pada perusahaan manufaktur di Surabaya, merupakan penelitian kuantitatif data primer melalui penyebaran kuesioner kepada auditor internal, manajer, *accounting* dan profesi lain di perusahaan, yang berperan membantu pihak manajemen dalam mengelola perusahaan untuk mencapai tujuannya. Penyebaran sampel dilakukan melalui penyebaran secara langsung ke alamat perusahaan dan melalui *e-mail* perusahaan manufaktur di Surabaya. Sampel yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 38 sampel dari 43 data kuesioner yang kembali dan dari 88 kuesioner yang disebar.

Hasil penelitian pada H_1 diterima, yang berarti bahwa kemampuan mendeteksi *fraud* auditor internal berpengaruh positif signifikan untuk menjadi *whistleblower*. Hal ini juga didukung pada hasil analisis deskriptif pada indikator variabel independen yang memungkinkan kemampuan auditor internal dalam mendeteksi *fraud*. Hal tersebut, dapat dilakukan melalui pemahaman bisnis, pemahaman tugas dan tanggung jawab, kemampuan mendeteksi, pencegahan dengan menciptakan budaya kejujuran dan lingkungan kerja yang positif, melakukan pemeriksaan berkelanjutan serta proses tindak lanjut yang dilakukan untuk menyelesaikan atau meminimalisir *fraud*. Auditor internal berpeluang menjadi *whistleblower* ditunjukkan terhadap peran penting auditor internal untuk

mencapai tujuan perusahaan, keyakinan terhadap profesi, pemahaman kode etik, luas ruang lingkup dan tanggung jawab yang diberikan, mampu memberikan peluang yang besar pada auditor internal untuk menjadi *whistleblower*.

Auditor internal bukan seseorang detektif atau seorang pelacak. Auditor internal merupakan seseorang atau kelompok yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pengendalian internal perusahaan, untuk menjaga dan mengamankan perusahaan dari tindak kecurangan (*fraud*) yang akan dilakukan atau yang terjadi di perusahaan. Luasnya ruang lingkup penugasan bagi auditor internal dalam mendeteksi *fraud* memberikan peluang bagi auditor internal untuk menjadi *whistleblower*. Berdasarkan semua hasil uji pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki hasil dimana kemampuan mendeteksi *fraud* auditor internal berpengaruh signifikan positif untuk menjadi *whistleblower*.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari beberapa keterbatasan penelitian yang ada pada penelitian ini. Oleh karena itu, keterbatasan penelitian ini perlu untuk diperhatikan bagi peneliti selanjutnya supaya bisa mendapatkan penelitian yang lebih baik, keterbatasan dalam penelitian ini dilakukan pada saat akhir tahun, sehingga banyak karyawan di perusahaan-perusahaan yang sibuk untuk persiapan tutup buku diakhir tahun dan persiapan dalam melakukan audit eksternal.

1.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya supaya menyebarkan kuesioner

diawal tahun atau pertengahan tahun untuk menghindari kesibukan jadwal tutup buku perusahaan dan persiapan dalam audit eksternal.



DAFTAR RUJUKAN

- ACFE. (2016). "Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse 2016". (Online). <http://www.acfe.com/>. Diakses pada 20 September 2016.
- Avi S., Bambang S., Yeni W.P. (2015). "Do Ethical Climate and Machiavellianism Affect Ethical Perceptions of Earnings Management? Evidence from Indonesia". *Global Journal of Business and Social Science Review*, 3(1), 131-139.
- Devi N.S., & Herry L. (2014). "Profesionalisme Internal Auditor dan Intensi Melakukan Whistleblowing". *Diponegoro Journal of Accounting*, 267-274.
- Diaz Priantara. (2013). "Fraud Auditing & Investigation". Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Djordjevic, M., & Đukić, T. (2016). "Contribution of Internal Audit in the Fight Against Fraud". *Facta Universitatis, Series: Economics and Organization*, 297-309.
- Fitrawansyah. (2014). "Fraud dan Auditing". Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gudono. (2014). "Analisis Data Multivariat". BPFE – FE UGM Yogyakarta.
- Gusnardi Kurniawan. (2013). "Pengaruh Moralitas, Motivasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Skpd di Kota Solok)". *Jurnal Akuntansi*, 1(3).
- IIA. (2016). "Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (Standar 2016)" (Online). <http://na.theiia.org/>. diakses Pada 15 Oktober 2015.
- Imam Ghozali. (2013). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21". Semarang: BP Undip.
- Iramani. (2014). *Modul Statistika 2 "Multiple Regression Analysis"*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Jogiyanto. (2016). "Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman". BPFE–FE UGM Yogyakarta.
- Junaidi. (2013). "Tabel Durbin-Watson" (Online). <http://junaidichaniago.wordpress.com/>. Diakses Pada 15 Januari 2017

- Khoirul Fuad. (2015). "Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Prosedur Audit Terhadap Tanggung Jawab dalam Pendeteksian Fraud". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 7(1).
- Laras R., Kamaliah & Susilatri. (2014). "Pengaruh Kemampuan Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Teknik Audit dan Whistleblower Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi dalam Pengungkapan Kecurangan". *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1-15.
- Messier, W.F., Glover, S.M., Douglas, F.P. (2014). "*Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis*". Jakarta: Salemba Empat.
- Mudrajad Kuncoro. (2013). "*Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*". Jakarta: Erlangga.
- Nazir, M. (2014). "*Metode Penelitian*". Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ndaru W., & Indarto W. (2014). "Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit, dan Etika Terhadap Skeptisme Profesional Auditor (Studi Kasus pada Kap di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)". *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1).
- Nurul H.U.D., Djuwito. & Wilopo, R. (2015). "The Role of Auditor in Whistleblower System: The Cases in Indonesia". *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 18 (1).
- OECD. (2015). "*Survey Ekonomi OECD Indonesia*". (Online), www.oecd.org. Diakses Pada 24 Maret 2016.
- Omoteso, K., & Obalola, M. (2014). "The Role of Auditing in the Management of Corporate Fraud". *Ethics, Governance and Corporate Crime: Challenges and Consequences (Developments in Corporate Governance and Responsibility, Volume 6) Emerald Group Publishing Limited*, 6, 129-151.
- Onoja, E. E., & Usman, H. (2015). "Internal Audit Techniques and Fraud Prevention: A Case Study of Selected Local Government Councils in Bauch State". *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(4), 232.
- Petraşcu, D., & Tieanu, A. (2014). "The Role of Internal Audit in Fraud Prevention and Detection". *Procedia Economics and Finance*, 16, 489-497.

- Ross, I. (2016). *“Exposing Fraud: Skills, Process and Practicalities”*. West Sussex: Wiley.
- Suwardjono. (2013). *“Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan”*. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Syofian Siregar. (2014). *“Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS”*. Jakarta: Kencana.
- Transparency International. (2016). *“Corruption Perceptions Index 2015”*. (Online). <http://www.transparency.org/>. Diakses Pada 1 April 2016.
- Tuanakotta, T.M. (2014). *“Mendeteksi Memanipulasi Laporan Keuangan”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Valery K.G. (2011). *“Internal Audit”*. Jakarta: Erlangga.
- Vani Adelin, & Fauzihardani, E. (2013). “Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan pada Aturan Akuntansi dan Kecenderungan Kecurangan Terhadap Perilaku Tidak Etis”. *Wahana Riset Akuntansi*, 1(2).
- Yeni Siswati. (2012). “Profesionalisme Auditor Internal dan Perannya dalam Pengungkapan Temuan Audit”. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 18-23.